

## HUBUNGAN DEPRESI DAN KECEMASAN DENGAN AGRESIVITAS PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN YOGYAKARTA

### INTISARI

**Latar belakang :** Agresi dan kekerasan yang meningkat seiring berjalannya waktu, merupakan masalah kesehatan dan keselamatan di berbagai negara. Sikap agresif dapat berkembang dari konsekuensi regulasi emosi yang terganggu dan gangguan depresi dan cemas merupakan gangguan yang meningkat paling tinggi saat kondisi terisolasi. Berdasarkan fenomena ini, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan depresi dan kecemasan dengan agresivitas pada narapidana.

**Tujuan:** Untuk mengetahui adanya hubungan depresi dan kecemasan dengan agresivitas pada narapidana.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian payung yang dipimpin dr. Yudha Nuhantari, Ph.D, Sp.F pada tahun 2021/2022. Penelitian berdesain non eksperimental, analitik observasional dan *cross sectional*. Responden penelitian adalah narapidana Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta. Depresi diukur dengan instrumen PHQ-9, kecemasan diukur dengan instrumen GAD-7, dan agresivitas diukur dengan instrumen *BPAQ* versi Indonesia. Analisis data menggunakan uji *Chi-squares* dan regresi logistik.

**Hasil:** Prevalensi agresivitas (total) narapidana sebesar 41,7%; cemas 66,7%; dan depresi 53,5%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ( $\chi^2=14,41$ ;  $p=0,00$ ; OR=28,5; CI 95%=3,46-234,6), depresi ( $\chi^2=7,36$ ;  $p=0,007$ ; OR=5,36; CI 95%=1,70-16,85), riwayat *substance abuse* ( $\chi^2=4,26$ ;  $p=0,04$ ; OR=6; CI 95%=1,21-29,86), dan riwayat kekerasan dalam keluarga ( $\chi^2=8,56$ ;  $p=0,003$ ; OR=6,07; CI 95%=1,92-19,23) dengan agresivitas. Hasil analisis multivariat didapatkan dua variabel yang berpengaruh pada agresivitas yaitu kecemasan dan riwayat kekerasan dalam keluarga. Nilai R Square ( $R^2$ ) untuk kedua variabel tersebut sebesar 51,4%.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kecemasan dan depresi dengan agresivitas pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.

**Kata kunci :** depresi, kecemasan, agresivitas, narapidana

## THE CORRELATION BETWEEN DEPRESSION AND ANXIETY WITH AGGRESSIVITY AMONG PRISONERS OF PENITENTIARY INSTITUTION IN YOGYAKARTA

### ABSTRACT

**Background:** Aggression and violence, which have increased over time, are health and safety problems in many countries. Aggressive behavior can develop as a consequence of disturbed emotional regulation. Depression and anxiety are disorders that increase the highest in isolated conditions. Based on this phenomenon, researchers are interested in conducting research on the relationship between depression and anxiety with aggressiveness in prisoners.

**Objective:** To determine the relationship between depression and anxiety with aggressiveness in prisoners.

**Method:** This research is an umbrella research led by dr. Yudha Nuhantari, Ph.D, Sp.F in 2021/2022. The research design is non experimental, observational analytic study with cross sectional design. The subject of this study is inmates of the Yogyakarta Penitentiary. Depression was measured by the PHQ-9 instrument, anxiety was measured by the GAD-7 instrument, and aggressiveness was measured by the Indonesian version of the BPAQ instrument. Data analysis used Chi-squares test and logistic regression.

**Results:** The prevalence of aggressiveness (total) was 41,7%; anxiety 66,7%; and depression 53.5%. There is a significant relationship between anxiety ( $\chi^2=14,41$ ;  $p=0,00$ ; OR=28,5; 95% CI=3,46-234,6), depression ( $\chi^2=7,36$ ;  $p=0,007$ ; OR=5,36; CI 95%=1,70-16,85), history of substance abuse ( $\chi^2=4,26$ ;  $p=0,04$ ; OR=6; 95% CI=1,21-29,86), and history of violence in the family ( $\chi^2=8,56$ ;  $p=0,03$ ; OR=6,07; 95% CI=1,92-19,23) with aggressiveness. The results of the multivariate analysis showed that there were two variables that influenced aggressiveness, it was anxiety and history of violence in the family. The R Square ( $R^2$ ) value for the two variables is 51,4%.

**Conclusion:** There is a statistically significant relationship between anxiety and depression with aggressiveness among prisoners of Penitentiary Institution in Yogyakarta.

**Keywords :** depression, anxiety, aggression, prisoners